

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk, 2023). Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus, Assyakurrohim dkk (2022: 3) menyatakan sebagai berikut:

“Kata *case* artinya kasus, kajian, peristiwa sedangkan arti dari *case* sangatlah kompleks dan luas. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu

kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks”.

Senada dengan itu, Suprayitno (2024: 3) berpendapat bahwa, “Studi kasus ialah mempelajari suatu fenomena secara mendalam dalam suatu kasus tertentu”. Metode ini mengandalkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi, untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai objek penelitian.

Berdasarkan ketiga teori yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena secara mendalam dalam kondisi yang nyata. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti mengakses beragam sumber informasi, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai suatu permasalahan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan

tersebut sangat sesuai untuk mengkaji problematika penyelenggaraan ANBK, karena memungkinkan eksplorasi secara rinci terhadap kendala yang dihadapi serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam pelaksanaannya.

### **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di SD Negeri 35 Kota Bengkulu bertujuan untuk memperoleh data empiris yang mendukung penelitian mengenai Problematika Penyelenggaraan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam terkait kesiapan infrastruktur, kompetensi guru dan siswa, serta kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaan asesmen. Interaksi dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi faktual di lapangan secara lebih objektif. Kehadiran peneliti ini juga memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan

valid, sehingga dapat memberikan analisis yang komprehensif serta rekomendasi yang aplikatif bagi peningkatan efektivitas ANBK di masa mendatang.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian bertempat di SD Negeri 35 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Titiran Nomer Blok 3 Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Sekolah ini merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang telah menyelenggarakan ANBK, sehingga menjadi tempat yang tepat untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaannya. Selain itu aksesibilitas yang mudah dan dukungan dari pihak sekolah memudahkan proses pengumpulan data. Karakteristik sekolah, termasuk potensi keterbatasan infrastruktur dan kesiapan teknologi juga menjadi aspek penting dalam memahami tentang pelaksanaan ANBK.

## **Sumber Data**

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

### **Data Primer**

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dilapangan melalui wawancara ataupun observasi. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan menggunakan serangkaian pertanyaan kepada subyek penelitian, sedangkan observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Pada penelitian ini wali kelas V, kepala sekolah, dan siswa menjadi informan sebagai sumber data Primer.

### **Data sekunder**

Data sekunder biasanya berupa laporan histori atau biasa disebut catatan yang tersusun rapi dalam arsip. Sumber data sekunder yang dimaksud sebagai data penunjang untuk melengkapi penelitian, peneliti

mengambil data sekunder terkait dengan dokumentasi terkait data sarana komputer, laporan pelaksanaan ANBK, dan Hasil survei internal SD Negeri 35 Kota Bengkulu.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi adalah suatu alat yang dipakai sebagai pengukur tingkah laku individu, atau suatu proses kegiatan yang sedang diamati (Sarita dan Endah, 2022). “Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau data melalui kunjungan langsung ke objek atau masalah yang sedang diamati yang disertai dengan pencatatan pada objek atau gejala yang telaah” (Salniwati dkk, 2024: 6370). Jadi dengan adanya observasi peneliti diberi kesempatan untuk melihat dan mengamati langsung penyelenggaraan ANBK dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

Observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang proses penyelenggaraan ANBK dan mengidentifikasi setiap kendala yang muncul selama berlangsungnya kegiatan. Jenis observasi pada penelitian ini adalah non partisipatif. Dimana, peneliti tidak terlibat langsung tetapi hanya mengamati dan mencatat, dimana observasi dilakukan pada saat pelaksanaan ANBK pada tanggal 4-5 November 2024. Adapun teknik observasi memakai teori model evaluasi Stake dengan tiga tahapan observasi yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan objek observasi yaitu dokumen terkait ANBK, sarana prasarana, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan, proses perencanaan ANBK, proses pelaksanaan ANBK, serta hasil akhir dari kegiatan ANBK.

### **Wawancara**

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sutikno dkk, 2021). “Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih untuk mengetahui tanggapan dan pendapat seseorang terhadap suatu objek. Wawancara merupakan cara yang paling tepat untuk mengungkapkan keadaan pribadi dari orang yang diwawancarai” (Sutikno, 2021: 2). Jadi wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait hal yang akan diteliti.

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terbuka dan terstruktur dengan memakai teori Robert Stake dimana terdapat tiga tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. dimana, pada kegiatan ini menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan serta narasumber diberi kebebasan dalam mengekspresikan dirinya. Tujuan pada wawancara ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kendala teknis, sumber daya, ataupun dari segi kesiapan fasilitas,

mengumpulkan pendapat dari pihak-pihak yang terkait seperti guru kelas V, siswa, kepala sekolah SD Negeri 35 Kota Bengkulu, serta teknisi, dan juga memahami tanggapan dan pengalaman terkait penyelenggaraan ANBK.

Sumber data pada wawancara ini ialah kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa. kepala sekolah ditujukan untuk mengetahui segala peraturan/ kebijakan dan persiapan sekolah terkait pelaksanaan ANBK, guru kelas V ditujukan agar dapat menggali pengalaman serta pemahaman terkait pelaksanaan, siswa ditujukan untuk mengukur pengetahuan pengalaman dan persepsi tentang ANBK menurut mereka, serta bagian teknisi untuk mengetahui informasi teknis terkait infrastruktur dan kendala teknologi yang dihadapi pada saat penyelenggaraan ANBK.

Adapun indikator-indikator pada wawancara dibagi menjadi tiga bagian dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Indikator wawancara pada kepala sekolah yaitu

perencanaan awal program ANBK, pelaksanaan teknis dan dukungan sekolah, hasil dan tindak lanjut ANBK. Indikator wawancara pada guru kelas V yaitu kesiapan guru terhadap pelaksanaan ANBK, peran guru saat ANBK berlangsung, refleksi dan tindak lanjut guru setelah ANBK. Sedangkan, Indikator wawancara siswa yaitu kesiapan dan pemahaman siswa terhadap ANBK, pengalaman siswa saat mengikuti ANBK, dan persepsi siswa setelah mengikuti ANBK.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk, 2023).

Data melalui dokumentasi adalah dokumen profil sekolah dan laporan administrasi terkait penyelenggaraan ANBK. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan ANBK di SD Negeri 35 Kota Bengkulu, seperti kekurangan infrastruktur, masalah teknis, atau bisa juga dari administratif. Data inilah yang dapat memberikan wawasan pada penelitian untuk mengetahui problematika dari penyelenggaraan ANBK.

#### **Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif, yang mengandalkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari hasil observasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti menganalisisnya dengan menggunakan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

Dinyatakan oleh Silalahi (2010: 339), “Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Proses analisis ini dilakukan secara berulang dan berlangsung sepanjang penelitian, bahkan sebelum seluruh data berhasil dikumpulkan”. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **Reduksi Data**

Reduksi data ialah memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis, dimana pada tahap ini dapat memberikan Gambaran secara detail, setelah ini dilanjutkan dengan memberikan Gambaran secara lebih mudah dipahami. Atau untuk lebih sederhananya reduksi data pada penelitian ini digunakan untuk mengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan.

Mereduksi data berarti menyaring, merangkum, dan menyeleksi informasi yang relevan dengan menekankan pada aspek-aspek utama serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terstruktur, sehingga memudahkan

peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya serta mempermudah pencarian informasi saat diperlukan

### **Penyajian Data**

Pada bagian ini data yang telah dikelompokan sesuai permasalahan, disajikan lagi dalam bentuk yang lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami, penyajian data ini dipakai untuk Menyusun hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

### **Penarikan Kesimpulan**

Dari tahap reduksi data hingga penyajian data maka ditariklah Kesimpulan, Kesimpulan dari data yang telah di analisis seharusnya dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian yang telah dirumuskan. Selain itu, perlu dipahami bahwa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga elemen yang saling berkaitan dalam analisis data. Menurut Miles dan Huberman, analisis data mencakup proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat tentatif dan dapat mengalami

perubahan jika bukti yang mendukungnya tidak cukup kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

## **Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Untuk memastikan kredibilitas, peneliti melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi guna memperoleh informasi yang akurat mengenai problematika penyelenggaraan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 35 Kota Bengkulu. Selain itu, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai narasumber dan metode penelitian untuk memastikan keabsahan informasi.

## **2. Transferabilitas**

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain. Peneliti menjelaskan secara rinci kondisi, lingkungan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan ANBK, sehingga pembaca dapat menilai apakah temuan penelitian ini relevan dan dapat diterapkan dalam situasi serupa.

## **3. Dependabilitas**

Dependabilitas atau keterandalan data dalam penelitian ini dijaga dengan memastikan konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian secara sistematis agar proses penelitian dapat ditelusuri dan diuji ulang oleh peneliti lain.

## **4. Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas mengacu pada objektivitas penelitian, di mana hasil yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Dalam penelitian

ini, peneliti menjaga transparansi dengan menyajikan data secara apa adanya serta menggunakan catatan lapangan, dokumentasi, dan triangulasi sumber sebagai bentuk verifikasi terhadap temuan penelitian.

### **Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan guna memperoleh hasil yang akurat dan menyeluruh. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini mencakup:

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Merancang penelitian dengan menentukan tujuan, perumusan masalah, serta dasar teori yang mendukung.
- b. Melakukan kajian literatur mengenai ANBK serta tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaannya.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, dan daftar observasi.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

- a. Melakukan observasi langsung di SD Negeri 35 Kota Bengkulu untuk memahami kondisi nyata pelaksanaan ANBK.
- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa guna mengidentifikasi kendala yang muncul.
- c. Melakukan dokumentasi terkait pelaksanaan ANBK dan profil sekolah guna kelengkapan penelitian.

## **3. Tahap Analisis Data**

- a. Mengolah serta menganalisis data yang diperoleh.
- b. Mengidentifikasi pola, permasalahan utama, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan ANBK.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan dan Kesimpulan**

- a. Menyusun laporan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.
- b. Menarik kesimpulan.